

## The Effect of E-Learning Based Learning on the Learning Achievement of Class IX Students in Social Sciences in MTs Muhammadiyah Wuring

Ayuwandira<sup>1</sup>, Abdul Kholiq<sup>2</sup>, Nur Chotimah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Sosial dan Humaniora  
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-learning-based learning on the learning achievement of class IX students in social studies subjects at MTs Muhammadiyah Wuring. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of e-learning-based learning on the learning achievement of class IX students in social studies subjects at MTs Muhammadiyah Wuring. The purpose of this study is to the effect of e-learning-based learning on the learning achievement of grade IX students in social studies subjects at MTs Muhammadiyah Wuring. This type of research is quantitative descriptive research. The data source in this study consists of population and samples. Data collection techniques using questionnaires/questionnaires, variables and documentation. Data analysis techniques used by researchers in this study include: instrument tests and validity tests. Based on the results of the research concluded: Based on the results of the analysis described, the results were obtained that e-learning-based learning variables had a positive and significant effect on learning achievement variables. This is evidenced by the value of tcount of 2,454> from the Ttable 2,022 and the SIG value. equal to 0.019 at the Sig level 0.05. So 0.019 <0.05 means that e-learning-based learning variables affect learning achievement variables. From the results of this study it can be seen that based on the descriptive analysis level the material can be updated itself at a very high value proven by an average score of 87% while the descriptive analysis level makes it easier to learn at a high value as evidenced by an average score of 80%

**Keyword:** E-learning based learning, class IX ips learning achievement

### Corresponding Author:

**Ayuwandira,**

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Pendidikan Sosial dan Humaniora  
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia  
Email: [Ayuw64067@gmail.com](mailto:Ayuw64067@gmail.com)



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang wajib didapatkan oleh setiap manusia baik anak-anak maupun orang dewasa. Pendidikan menjadi modal bagi seseorang untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan dalam hidupnya. Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran maupun proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dunia pendidikan. *E-learning* muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. *E-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan globalisasi.

“Rosenberg menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirim serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Seperti Cambell dan

Kamarga yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat *e-learning*” (Rusman, 2012). *E-learning* atau proses pembelajaran melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat hadir secara fisik pada setiap pertemuan proses pembelajaran.

Penelitian Sri Tomo, Bebas Widada (2014) dalam Jurnal Ilmiah Sinus dengan hasil penelitian menunjukkan penggunaan *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar, *e-learning* memiliki pengaruh positif pada kinerja peserta didik, motivasi belajar memiliki pengaruh positif pada hasil belajar, kesiapan memiliki pengaruh positif pada hasil belajar, dan *e-learning* memiliki pengaruh positif pada hasil belajar peserta didik.

*E-Learning* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi (IT) berbasis web yang dapat diakses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapan saja dan dimana saja. Model pembelajaran dengan *e-learning* dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan darimana saja, disamping itu materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar. (Maryani, 2013)

Sistem *e-learning* yang digunakan adalah Model Blended Learning yakni model campuran dimana pembelajaran dilakukan dengan dua metode yakni tatap muka di dalam kelas kemudian dipadukan dengan pembelajaran di dalam jaringan. Metode ini pada umumnya terbagi atas dua jenis yakni tipe Konstruksi-Konfirmasi dan tipe Konfirmasi –Konstruksi.

Menurut Arikunto (2009) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Syah (2010) prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibedakan antara faktor internal dan faktor eksternal faktor internal meliputi

faktor fisiologis dan psikologis peserta didik. Faktor fisiologis seperti penglihatan, pendengaran, strukturtubuh, dan sebagainya sedangkan faktor psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Trianto (2010) Menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial masyarakat yang diwujudkan dalam satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan ilmu cabang-cabang ilmu sosial.

MTs Muhammadiyah Wuring adalah sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Sikka dan merupakan sekolah yang sedang berupaya memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Peserta didik yang bersekolah disini dari berbagai macam desa dengan latar belakang yang berbeda dan sebagian besar dari mereka sudah menggunakan teknologi dalam keseharian mereka.

Para peserta didik di sekolah ini diperbolehkan untuk membawa handphone dan laptop ke sekolah guna menunjang proses pembelajaran. Kebanyakan dari mereka menggunakan handphone jenis android karena dianggap memberikan aplikasi yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar mereka.

MTs Muhammadiyah Wuring memiliki fasilitas internet berupa wifi yang penggunaannya masih perlu dipertanyakan. Peserta didik yang mayoritas berada dalam masa menuju remaja tersebut terkadang masih ada keinginan untuk bermain game atau sekedar menonton youtube. Apalagi kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning* yang berlangsung di rumah membuat peran pengawasan dari orang tua menjadi penting. Peran guru menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* ini pun dapat menentukan keberhasilan dari proses belajar itu sendiri. Kebiasaan bermain game tersebut dianggap mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena dengan itu dapat menghabiskan banyak waktu hanya untuk hal-hal yang tidak begitu bermanfaat.

## 2. METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercay. penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi implementasi program pendidikan terkait dengan pembelajaran, sehingga di dapatkan gambaran yang utuh tentang program. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah kuisioner angket, variabel, observasi, dokumentasi dan wawancara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Wuring dengan subjek penelitian adalah peserta didik/siswi kelas IX tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel sebanyak 41 peserta didik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket variabel pembelajaran berbasis *e-learning* dan nilai rata-rata ulangan harian peserta didik.

#### a. Deskripsi Prestasi Belajar (Y)

Untuk data variabel prestasi belajar diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi yaitu berupa data nilai hasil ulangan harian peserta didik. Berikut disajikan hasil statistik deskriptif dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Prestasi Belajar (Y)**

Keterangan	Nilai
N	41
Rata-rata	82,93
Nilai tengah	81
Nilai yang sering muncul	81
Standar Deviasi	6,156
Rentang Data	17
Nilai tertinggi	96
Nilai terendah	71

Berdasarkan tabel 1.1 diatas rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 82,93 hal ini berarti bahwa hasil belajar kelas IX berada pada kategori sangat baik. Nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 81 ini artinya bahwa peserta didik/siswi di MTs Muhammadiyah Wuring mendapatkan nilai dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPS 81. Standar deviasi sebesar 6,156 artinya sebaran nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 6,156 hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata. Perolehan nilai terendah sebesar 71 artinya perolehan nilai terendah oleh peserta didik dari hasil ulangan harian sebesar 71, dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dari hasil ulangan mata pelajaran IPS sebesar 96, sehingga diperoleh rentang sebesar 25 (nilai tertinggi-nilai terendah = 96-71). Berikutnya dilakukan klasifikasi data hasil prestasi belajar peserta didik untuk menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah Wuring berada pada kategori yang mana, maka terdapat 4 kategori menurut Arikunto (2010) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Kategori Penilaian Prestasi Belajar**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	82-100	Sangat baik (A)	19	46%
2	71-81	Baik (B)	22	54%
3	60-70	Cukup (C)	0	0%
4	49-59	Kurang (D)	0	0%
5	<40	Sangat kurang	0	0%
Total			41	100%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar IPS dalam kategori sangat baik (A) yaitu 46% dengan jumlah peserta didik 19 orang berada pada nilai 82-100, hasil belajar pada kategori baik (B) yaitu 54% atau jumlah peserta didik 22 orang dengan nilai 71-81, sedangkan untuk kategori cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E) masing-masing berada pada kategori 0% atau 0 orang peserta didik.

#### b. Deskripsi angket pembelajaran berbasis *e-learning*.

Instrumen untuk pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan angket serta angketnya menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju dengan intervalnya 1-5 pernyataan angketnya sebanyak 20 pernyataan. Berikut disajikan tabel kategori pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Kategori Persentase Skor**

Persentase %	Keterangan
81%-100%	Sangat tinggi

61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
0 % - 20%	Sangat rendah

Berikut dibuatkan tabel distribusi frekuensi pembelajaran berbasis *e-learning*.

**Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Berbasis E-Learning**

Kategori	Persentase	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	81%-100%	27	66%
Tinggi	61%-80%	14	34%
Cukup	41%-60%	0	0
Rendah	21%-40%	0	0
Sangat rendah	0 % - 20%	0	0
Total		41	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan data pada tabel 1.4 diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat pembelajaran berbasis *e-learning* dalam kategori sangat tinggi sebesar 66% yaitu 27 peserta didik artinya bahwa peserta didik/siswi di MTs Muhammadiyah Wuring sangat setuju menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*, sedangkan dalam kategori tinggi sebesar 34% yaitu 14 peserta didik setuju menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam kategori sangat tinggi 81-100% yaitu 27 peserta didik sangat setuju menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam proses pembelajaran, dan penggunaan internet dalam kategori tinggi 61-80% berjumlah 14 peserta didik dengan persentase 34% artinya terdapat 14 peserta didik yang setuju menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam proses pembelajaran. Setelah hasil angket diketahui selanjutnya data diproses menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0 untuk mendapatkan statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 1.5 Data Pembelajaran Berbasis E-Learning (X)**

Keterangan	Nilai
N	41
Rata-rata	84,29
Nilai tengah	86,50
Nilai yang sering muncul	76
Standar Deviasi	6,247
Rentang Data	17
Nilai tertinggi	93
Nilai terendah	76

Sumber: data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor pembelajaran berbasis *e-learning* sebesar 84,29 artinya bahwa rata-rata yang diperoleh sangat tinggi hal ini berarti bahwa sebagian besar peserta didik setuju menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Nilai tengah sebesar 86,50 yang berarti rata-ratanya sangat tinggi. Serta data yang sering muncul adalah 76 artinya bahwa banyak peserta didik yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*, dengan standar deviasi 6,247 artinya sebaran nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh responden sebesar 6,247 hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data pembelajaran berbasis *e-learning*. Terdapat 5 kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Instrumen pembelajaran berbasis *e-learning* mempunyai nilai skor tertinggi 93 sedangkan skor terendah sebesar 76.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu  $1+3,3 \log n$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Dari perhitungan diketahui  $n=41$  responden sehingga diperoleh banyaknya kelas  $1+3,3 \log 41 = 6,322$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang dihitung dengan nilai maksimum-nilai minimum  $= 93-76 = 17$ , sedangkan panjang kelas dihitung dengan menggunakan rumus rentang data: jumlah kelas sehingga diperoleh panjang kelas  $17:6 = 2,833$  dibulatkan menjadi 3 artinya panjang kelas dari 6 interval kelas adalah sebesar 3.

Selanjutnya dibuatkan tabel distribusi frekuensi berkelompok untuk mengetahui berapa banyak frekuensi dari kelas interval, berikut tabel distribusi frekuensi pembelajaran berbasis *e-learning*:

**Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Berbasis *E-Learning***

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	76-78	12	29%
2	79-81	2	5%
3	82-84	4	10%
4	85-87	5	12%
5	88-90	12	29%
6	91- 93	6	15%
Total		41	100%

Sumber: *data diolah*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan frekuensi pembelajaran berbasis *e-learning* diketahui bahwa paling banyak terletak pada interval 76-78 dan 88-90 yaitu masing-masing sebanyak 12 peserta didik atau sebesar masing-masing 29% artinya jumlah peserta didik yang paling banyak setuju dengan model pembelajaran berbasis *e-learning* sebesar masing-masing 12 peserta didik. Dan paling sedikit berada pada interval 79-81 dengan persentase 5% artinya jumlah peserta didik yang paling sedikit menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* sebesar 2 orang.

**Tabel 1.6 Analisis Deskriptif Indikator Mempermudah Dalam Pembelajaran**

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	RR	S	SS	
1.	Menurut saya belajar menggunakan media <i>e-learning</i> sangat mudah	0	0	11	20	10	41
2.	Menurut saya materi pelajaran yang di- upload pada <i>e-learning</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang	0	0	9	22	10	41
	Jumlah	0	0	20	42	20	82
	Persentase	0%	0%	24 %	51 %	24%	80%

Sumber: *data diolah*

Berdasarkan tabel indikator mempermudah dalam pembelajaran masing-masing responden memiliki jawaban yang berbeda. Untuk pernyataan Menurut saya belajar menggunakan media *e-learning* sangat mudah, responden memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden, tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden, ragu-ragu (RR) berjumlah 11 responden, setuju (S) berjumlah 20 orang, dan sangat setuju (SS) berjumlah 10 orang. Untuk pernyataan Menurut saya materi pelajaran yang di- upload pada *e-learning* mudah diingat karena dapat diulang-ulang, responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden, tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden, ragu-ragu (RR) berjumlah 9 orang, setuju (S) 22 orang dan sangat setuju (SS) berjumlah 10 orang. Dari jumlah 2 pernyataan tersebut persentase untuk jawaban (STS) sebesar 0%, (TS) sebesar 0%, (RR) sebesar 24%, (S) sebesar 51%, dan (SS) sebesar 24%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa responden yang melakukan penilaian terhadap indikator mempermudah dalam pembelajaran sangat tinggi karena jumlah persentase untuk indikator mempermudah dalam pembelajaran sebesar 80% berada pada rentang kategori sangat mempermudah dalam pembelajaran.

**Tabel 1.7 Analisis Deskriptif Indikator Peserta didik Aktif Dan Mandiri**

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	RR	S	SS	
1.	Dengan menggunakan media <i>e-learning</i> saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar	0	0	9	21	11	41
2.	Dengan menggunakan media <i>e-learning</i> saya merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar di kelas ataupun di luar kelas	0	0	3	31	7	41

(Ayuwandira)

Jumlah	0	0	12	52	18	82
Persentase	0%	0%	15%	63%	22%	81%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel indikator peserta didik aktif dan mandiri masing-masing responden memiliki jawaban yang berbeda. Untuk pernyataan Dengan menggunakan media *e-learning* saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, responden memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden, tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden, ragu-ragu (RR) berjumlah 9 responden, setuju (S) berjumlah 21 orang, dan sangat setuju (SS) berjumlah 11 orang. Untuk pernyataan Dengan menggunakan media *e-learning* saya merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar di kelas ataupun di luar kelas, responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden, tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden, ragu-ragu (RR) berjumlah 3 orang, setuju (S) 31 orang dan sangat setuju (SS) berjumlah 7 orang. Dari jumlah 2 pernyataan tersebut persentase untuk jawaban (STS) sebesar 0%, (TS) sebesar 0%, (RR) sebesar 15%, (S) sebesar 63%, dan (SS) sebesar 22%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa responden yang melakukan penilaian terhadap indikator peserta didik aktif dan mandiri sangat tinggi karena jumlah persentase untuk indikator peserta didik aktif dan mandiri sebesar 81% berada pada rentang kategori Sangat Tinggi peserta dapat belajar dengan aktif dan mandiri.

**Tabel 1.8 Analisis Deskriptif Indikator Materi Dapat Di-Update Sendiri**

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	RR	S	SS	
1.	Menurut saya materi pelajaran dapat diupdate secara online oleh peserta didik tanpa harus terikat pada materi yang diberikan	0	0	2	25	14	41
2.	Menurut saya materi pelajaran dapat dengan mudah diolah oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan	0	0	4	18	19	41
	Jumlah	0	0	6	43	33	82
	Persentase	0%	0%	7%	52%	40%	87%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel indikator materi dapat di-update sendiri masing-masing responden memiliki jawaban yang berbeda. Untuk pernyataan Menurut saya materi pelajaran dapat diupdate secara online oleh peserta didik tanpa harus terikat pada materi yang diberikan, responden memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden, tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden, ragu-ragu (RR) berjumlah 2 responden, setuju (S) berjumlah 25 orang, dan sangat setuju (SS) berjumlah 14 orang. Untuk pernyataan Menurut saya materi pelajaran dapat dengan mudah diolah oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden, tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden, ragu-ragu (RR) berjumlah 4 orang, setuju (S) 18 orang dan sangat setuju (SS) berjumlah 19 orang. Dari jumlah 2 pernyataan tersebut persentase untuk jawaban (STS) sebesar 0%, (TS) sebesar 0%, (RR) sebesar 7%, (S) sebesar 52%, dan (SS) sebesar 40%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa responden yang melakukan penilaian terhadap indikator materi dapat di-update sendiri sangat tinggi karena jumlah persentase untuk indikator materi dapat di-update sendiri sebesar 87% berada pada rentang kategori materi sangat dapat di-update sendiri.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu: Jika Probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal. Dan Jika probabilitas  $<0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Melalui *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.10 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	Normal

Sumber: Output IBM SPSS 25.0

Berdasarkan pengujian Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi

linear. Dalam penelitian menggunakan program SPSS 25 dengan menggunakan F Linearity  $p < 0,05$  pada taraf signifikansi taraf F 5%. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi F Linearity  $\rightarrow p < 0,05$ . Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.10 Uji Linearitas**

Variabel	Sig (F-Linearity)	Keterangan
pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	0,022	Linear

Sumber: Output SPSS 25.0 from windows

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas, diketahui nilai signifikansi (*F-Linerity*) produk sebesar 0,022, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linier secara signifikan antara pembelajaran berbasis *e-learning* (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) di MTs. Muhammadiyah Wuring.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 1.11 uji heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	0,505	Non heterokedasitas

Sumber: Output spss 25.0 from windows

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedasitas diatas nilai signifikansi variabel pembelajaran berbasis *e-learning* (X) sebesar 0,505  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat/pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.0. Berikut disajikan hasil analisis regresi linear sederhana pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Variabel	Konstanta	Koefisien
Pembelajaran berbasis <i>e-learning</i>	53,508	0,371

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.0, diketahui nilai konstant(a) sebesar 53,508, sedangkan nilai pembelajaran berbasis *e-learning* (b/koefisien regresi) sebesar 0,371, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

**Prestasi belajar peserta didik = 53,508 + 0,371 (pembelajaran berbasis *e-learning*)**

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas konstanta sebesar 53,508 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 0,371. Koefisien regresi X (pembelajaran berbasis *e-learning*) sebesar 0,371 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada pembelajaran berbasis *e-learning*(X) sebesar satu satuan, maka prestasi belajar peserta didik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,371 satuan. Koefisien regresi sederhana bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel pembelajaran berbasis *e-learning* (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah positif.

### 2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Dalam penelitian ini uji t menggunakan SPSS 25 hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- H0 diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
- H0 ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

**Tabel 1.12 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,508	12,579		4,254	0,000
	TOTAL_X	0,371	0,151	0,366	2,454	0,019

Sumber: data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 25, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,454 > dari  $t_{tabel}$  2,022 dan nilai sig. sebesar 0,019 pada tingkat sig 0,05. Sehingga  $0,019 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366 <sup>a</sup>	0,134	0,112	5,888

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi X terhadap Y sebesar 0,112. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 11,2% dan selebihnya yang 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,454 > dari  $t_{tabel}$  2,022 dan nilai sig. sebesar 0,019 pada tingkat sig 0,05. Sehingga  $0,019 < 0,05$  artinya bahwa variabel pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil variabel pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah Wuring. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,454 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,019. Nilai  $t_{hitung}$  (2,454) <  $t_{tabel}$  (2,022) dan nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,019 < 0,05 artinya bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Wuring. Sedangkan hasil analisis menunjukkan Adjust R square atau Koefisien Determinasi X terhadap Y sebesar 0,112, yang menunjukkan bahwa variabel pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 11,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Implikasi dari hasil penelitian diatas bahwa telah teruji terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah Wuring. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai sistem belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah Wuring, sehingga baik guru maupun peserta didik diharapkan memanfaatkan pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai sistem belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam, (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.



- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husdarta dan Kusmaedi Nurlan (2010). *Pertumbuhan dan perkembangan Peserta Didik*. (Olahraga dan Kesehatan). Alfabeta.
- Maesaroh, Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 November 2013.
- Majid, N., & Sudira, P. (2017). *Proses Perolehan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Industri Pasangan SMKN 2 Pengasih Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 7(1), 14-29
- Maryani, Y. (2013). *Aplikasi E-Learning Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak*. Vo. 9
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Pratiwi, Dwi Rani. (2012). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih*. Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika. 1, Volume 1, No: 3
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Rusman, dkk (2011) *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusno, (2010), *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa peserta didik*, Jurnal Ekonomi Modrenisasi, Volume.6, No.2
- Sitzmann, T & Ely, K. *Web-Based Instruction: Design and Technical Issues which Influence Training Effectiveness*. Retrieved. dari <http://webboard.adlnet.org/technologies/evaluation/library/addition%20Resource/Presentation/ASTD%202009%20Presentatoin%20Slide.pdf>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, D. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.